

## **BAB 1V**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 1958 merupakan Fakultas Agama Islam dibawah naungan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) yang setahun kemudian (1958) berubah menjadi Fakultas Islamologi. Pada tahun 1960 dibentuk Panitia Persiapan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Banjarmasin dengan ketua K.H. Abdurrahman Ismail, M.A. Kemudian dengan Keputusan Menteri Agama RI. No. 28 tahun 1960 tanggal 24 November 1960 yang ditandatangani oleh K.H. Wahib Wahab diresmikan Fakultas Syariah Banjarmasin cabang dari Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Pengertian Fakultas Syariah ini terhitung pada tanggal 15 April 1961 dengan Dekan pertama dijabat oleh K.H. Abdurrahman Ismail, M.A.

Adanya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini merupakan salah satu modal bagi berdirinya UIN Antasari Banjarmasin disamping fakultas-fakultas swasta didaerah, seperti: Fakultas Ushuluddin di Amuntai, Fakultas Tarbiyah di Barabai, Fakultas Adab di Kandangan yang sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab.

Seiring dengan dinamika dan perkembangan beberapa jurusan/prodi di Fakultas Syariah dengan berdirinya jurusan/prodi yang baru, tidak hanya di bidang hukum Islam, tetapi juga jurusan dan prodi di bidang ekonomi Islam, maka pada tahun 2013 terbitlah Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin, yang isinya antara lain mengubah nama Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merancang strategi pengembangan berkelanjutan selama lima tahun (2014-2019) agar fakultas ini terus berkembang secara berkesinambungan. Strategi pengembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ini tetap memperhatikan hasil analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) yang dihadapi, yaitu dengan mengoptimalkan faktor-faktor kekuatan untuk mengatasi kelemahan. Kelemahan tersebut diubah menjadi tantangan agar dapat merebut peluang yang ada dan meminimalisir kekurangan yang dihadapi. Hal tersebut harus terus menerus dilakukan melalui kerjasama yang sinergis antara pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa demi peningkatan kualitas pengajaran dan mutu lulusan kedepan.

## 2. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam adalah : Pusat Pengembangan Ilmu Kesyarifan Yang Unggul dan Berkarakter.

Untuk mewujudkan visi itu, misi yang diemban Fakultas Syariah adalah melaksanakan pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara rinci, misi itu diterjemahkan ke dalam program kerja sebagai berikut:

a. Dalam aspek pendidikan dan pengajaran:

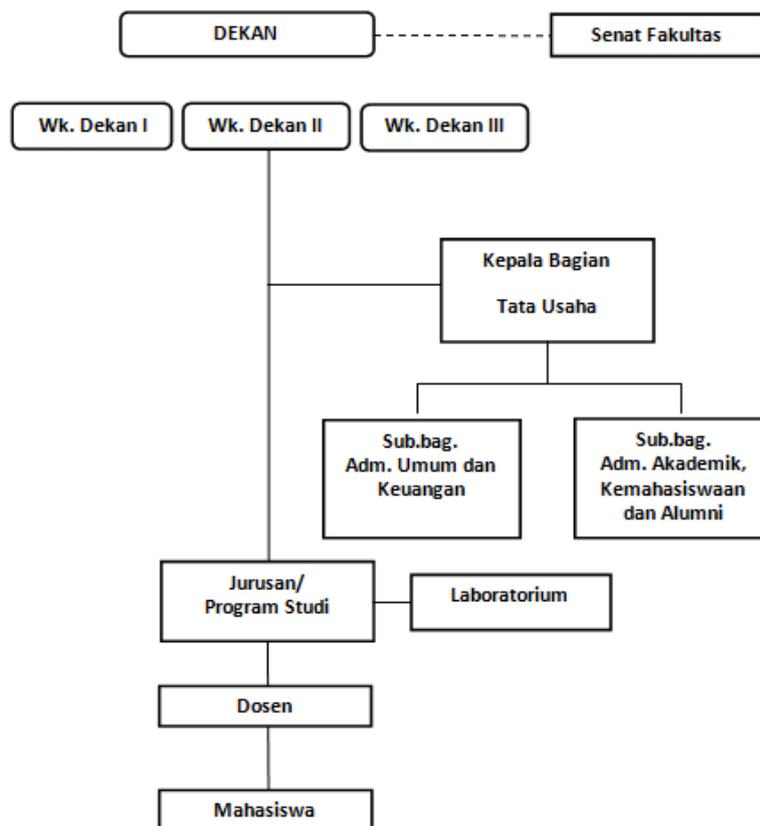
- 1) Peningkatan kualitas akademis dosen melalui jenjang pendidikan S2 dan S3
- 2) Peningkatan kualitas akademis dosen melalui temu ilmiah dosen berkala (bulanan) yang diisi dengan diskusi tentang pembelajaran dengan narasumber ahli di bidangnya.
- 3) Peningkatan kualitas suasana akademik melalui pembelajaran standar perguruan tinggi.
- 4) Peningkatan kualitas pembelajaran kelas dengan metode pembelajaran standar perguruan tinggi.
- 5) Penyediaan buku-buku referensi perkuliahan melalui program perpustakaan fakultas.
- 6) Program ujian komprehensif terhadap kompetensi akademik kesyariahan, kesyariahan, dan kejurusan yang mulai diberlakukan sejak semester ganjil tahun akademik 2007/2008.
- 7) Program Kompetensi baca Tulis *Al-Qur'an* bagi seluruh mahasiswa Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin melalui bimbingan terstruktur Baca Tulis Qur'an.
- 8) Menjalin kerjasama antar lembaga dalam meningkatkan kualitas akademik.
- 9) Peningkatan kualitas kompetensi lulusan melalui program pembinaan dosen dan pengembangan kurikulum.

- b. Dalam bidang penelitian, program yang dilaksanakan adalah:
- 1) Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu-ilmu kesyariahan.
  - 2) Bekerjasama dengan Pusat Penelitian UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian dalam bidang-bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi yang ada.
  - 3) Bekerjasama dengan lembaga luar (Mahkamah Konstitusi DPR, Pemda, dan berbagai pihak lainnya) untuk melaksanakan penelitian-penelitian terapan guna perumusan kebijakan.
  - 4) Dalam upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa sebagai tugas akhir program S1, melalui Biro Skripsi Fakultas Syariah bekerjasama dengan jurusan dilaksanakan orientasi metodologi penulisan skripsi.
- c. Dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan program:
- 1) Bekerjasama dengan Pusat Pengabdian Masyarakat, setiap semester diterjunkan mahasiswa tingkat akhir ke masyarakat pedesaan dalam program Kuliah Kerja Nyata dengan bimbingan supervisor.
  - 2) Secara informal, dosen-dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin melaksanakan pelayanan Bimbingan dan konsultasi keagamaan.
  - 3) Bekerjasama dengan Pemda Kabupaten, melalui Dewan Eksekutif Mahasiswa, setiap tahun didiplomakan Pengabdian masyarakat.

- 4) Bekerjasama dengan manajemen tempat ibadah. Hal itu direkam dalam Ekivalensi Wajib Mengajar Penuh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang diisi setiap semester.

Adapun struktur organisasi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1. Struktur Organisasi Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam**



**Keterangan:**

- | : Hubungan hierarkis
- - - - -> : Hubungan koordinatif
- : Hubungan konsultatif

*Sumber: diolah dari data sekunder, Mei 2017.*

### 3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Untuk menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam saat ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pembelajaran dan terus mengupayakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang telah dimiliki.

Setiap ruang kuliah telah tersedia sarana lengkap seperti bangku kuliah, *white board*, spidol, penghapus, meja dosen, kipas angin, *portable* komputer (untuk Laboratorium Komputer) dan semua dalam kondisi baik, sehingga kenyamanan selama proses belajar dapat terjaga. Untuk menunjang pengajaran disediakan pula LCD dan OHP serta dilengkapi pula *Power Centre Wireless Technology* dan dilengkapi pula sarana penunjang seperti komputer khusus akses untuk mahasiswa, printer fotocopy, AC, kipas angin dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas para mahasiswa, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam memiliki beberapa laboratorium, yaitu:

- a. Laboratorium Komputer dengan 25 buah Komputer dalam kondisi baik dan semua terkoneksi internet.
- b. Laboratorium Ilmu Falak dengan alat-alat laboratorium yang memadai untuk keperluan mahasiswa, seperti *waterpass* untuk mengukur ketinggian dan *theodolit* untuk mengukur sudut kemiringan, yang berguna untuk menentukan derajat ketinggian bulan dalam praktik penentuan awal bulan *Ramadhan* serta *Syawal*.

- c. Laboratorium Keuangan Syariah yang menjadi wadah aplikasi keilmuan mahasiswa dalam bidang keuangan dan ekonomi islam.
- d. Laboratorium Bank Mini Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sebagai sarana kegiatan praktikum mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam dalam mengenal dan menerapkan ilmu perbankan syariah.

Laboratorium Bank Mini Syariah didirikan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin di Fakultas Syariah dan Ekonomi Syariah pada tanggal 24 Desember 2013. Bekerja sama dengan Bank BRI Syariah dalam pengadaan *software* terbaru yang diberi nama *software* BRISyariah, Laboratorium ini kemudian diresmikan pada tanggal 2 Januari 2014 oleh Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof, Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, MA dan didampingi Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prof, Dr. Ahmadi Hasan, MH. Laboratorium ini digunakan mahasiswa-mahasiswi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai media penunjang atau sarana belajar dan bertanya tentang praktik dalam dunia perbankan khususnya perbankan syariah.

Pendirian Laboratorium Bank Mini Syariah dimaksudkan untuk mengenalkan dunia perbankan sejak dini pada dunia akademis dan sebagai wadah atau tempat pembelajaran mahasiswa tentang bank, transaksi, produk-produk serta operasional bank syariah, diharapkan mahasiswa bisa lebih intensif belajar dan mampu menguasai ilmu yang berkaitan dengan perbankan, di antaranya bagaimana mengelola perbankan secara baik dan benar.

Tujuan adanya Laboratorium Bank Mini Syariah adalah sebagai persyaratan untuk pengembangan ilmu dan juga memberikan keterampilan bagi mahasiswa dengan menyediakan fasilitas pembelajaran untuk mengenal dan mendalami seluk-beluk operasional perbankan syariah secara langsung baik pada Bank Umum Syariah/BPRS, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan analisis dari aspek *implementatif* terhadap aplikasi produk- produk perbankan syariah serta berupaya menemukan kendala-kendala yang dihadapinya. Adapun manfaat adanya Bank Mini Syariah bagi mahasiswa adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan teoritis dan aplikatif dalam kerangka pembentukan keahlian akademik di bidang perbankan syariah.

Adapun jadwal praktikum dan struktur pengelola Laboratorium Bank Mini Syariah berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin Nomor 04 Tanggal 07 Januari Tahun 2014, tentang Pengelola Laboratorium Bank Mini Syariah dan Ekonomi Islam tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Susunan Personalia Pengelola Laboratorium Bank Mini Syariah**

No.	Nama	Golongan	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH.	IV	Penanggung Jawab
2.	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA.	IV	Koordinator
3.	Annisa Sayyid, SHI, MSI	III	Ketua
4.	Restu Khaliq, SE, MM	III	Anggota
5.	Abdurrahim, MM.	III	Anggota

Sumber: Mikwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Mei 2017

**Tabel 4.2. Jadwal Praktik Bank Mini Syariah Jurusan Perbankan Syariah Tahun Ajaran 2016-2017**

No	Kelas	Instruktur	Asisten Instruktur	Hari Selasa			Tempat
				Pertemuan			
				Jam	Waktu		
1	F	Devi Noviyanti, S.E., M.M.	Asri Syamsiani	4	13.30	15.15	Lab. Komputer
			Rakhmi Amali				
2	E	Abdurrahim, SEI. MM	Dimas Rizky Dwi Putra	5	15.15	17.00	Lab. Komputer
			Mutiara				
No	Kelas	Instruktur	Asisten Instruktur	Hari Rabu			Tempat
				Pertemuan			
				Jam	Waktu		
1	A	Elida Mahriani, SEI. MM	Rahmi Juraida	1	8:30	10:15	Lab. Komputer
			Aidil Mujahid				
2	B	Dessy Mauliuna, SE. ME	Desy Apriani	2	10:30	12:15	Lab. Komputer
			Erviana				
3	C	Tuti Hasanah. SEI. MHI	Aminah	3	12:30	14:15	Lab. Komputer
			Aidil Mujahid				
4	D	Nauriatul Muharramah, SEI. M. Pd. I	Desy Apriani	4	14:30	16:15	Lab. Komputer
			Hengki				

Sumber: Data Arsip Jurusan Perbankan Syariah , Mei 2017

## B. Penyajian Data

Berikut ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh melalui penelitian dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk uraian *deskriptif*.

### 1. Hasil Observasi

Berikut deskripsi data dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 April 2017 di Laboratorium Bank Mini Syariah dilihat dari keberadaan, kondisi tata ruang laboratorium, kelengkapan alat-alat yang ada dilaboratorium, peran petugas Laboratorium Bank Mini Syariah dan aspek-aspek lainnya.

**Tabel 4.3. Hasil Observasi Laboratorium Bank Mini Syariah**

No.	Obyek observasi	Keterangan	Kondisi
A.	<b>Kondisi tata ruang</b>		
1.	Ruang kerja <i>CS/Teller</i>	ada	Sangat bagus
2.	Ruang tunggu nasabah	ada	Bagus
3.	Meja kerja <i>CS/Teller</i>	ada	Sangat bagus
4.	Kursi kerja <i>CS/Teller</i>	ada	Sangat bagus
4.	Kursi tunggu nasabah	ada	Sangat bagus
5.	Almari/rak penyimpanan	ada	Bagus
6.	AC	ada	Bagus
7.	Penerangan ruangan	ada	Bagus
8.	Kebersihan ruangan	ada	Kurang

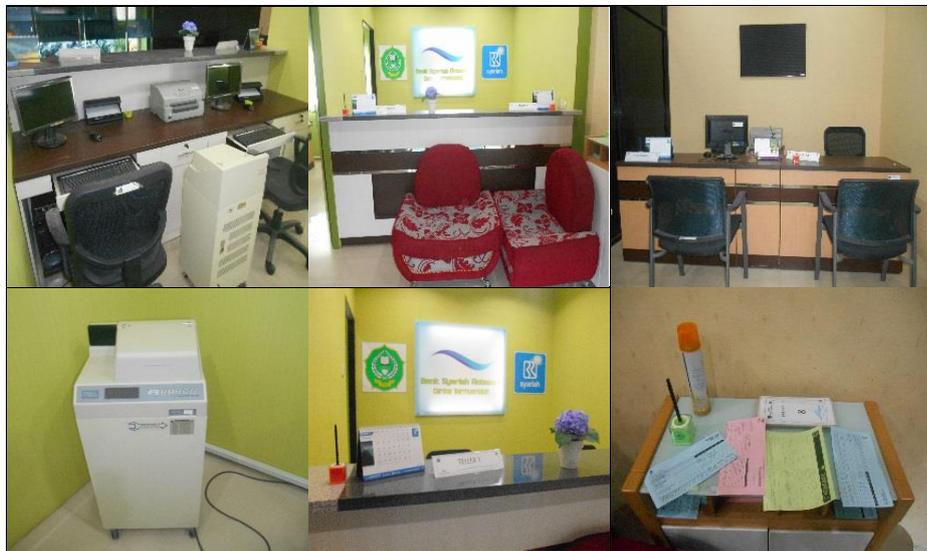
9.	Kenyamanan ruangan	ada	Cukup
10.	Kerapian ruangan	ada	Cukup
11.	Struktur kepengurusan	tidak ada	-
12.	Alat kebersihan	ada	Kurang
13.	Tempat sampah	ada	Cukup
14.	Jam dinding	ada	Bagus
15.	Pengharum ruangan	ada	Bagus
16.	Pot bunga besar	ada	Cukup
17.	Kotak P3K	tidak ada	-
18.	Alat pemadam kebakaran	tidak ada	-
19.	Toilet	tidak ada	-
20.	Gudang	ada	Sangat kurang bagus
<b>B.</b>	<b>Peralatan Praktikum</b>		
1.	Komputer	ada	Sangat bagus
2.	Printer	ada	Bagus
3.	Alat pendeteksi uang palsu/money detector lampu <i>ultra violet</i>	ada	Sangat bagus
4.	Pembasah jari/ <i>Money sponge</i>	ada	Bagus
5.	Mesin penghitung uang/ <i>Banknote Counting Machine</i>	ada	Sangat bagus
6.	Papan perubahan/ <i>display</i> suku bunga dan kurs bank ( <i>exchange board</i> )	ada	cukup

7.	Uang palsu/mainan	ada	bagus
8.	Alat Tulis	ada	bagus
9.	Brosur-brosur	ada	cukup
10.	Slip-slip transaksi	ada	bagus
11.	Nomor Antrian	ada	bagus
12.	Papan nama meja	ada	bagus
13.	Kalender meja	ada	bagus
<b>C.</b>	<b>Lain-Lain</b>		
1.	WIFI	tidak ada	-
2.	LCD	tidak ada	-
3.	Proyektor	tidak ada	-
4.	Buku kunjungan	tidak ada	-
5.	Keranjang uang	ada	Cukup
6.	Tempat Permen	ada	Bagus
7.	Pot bunga hias meja kecil	ada	Bagus
8.	Pot bunga besar	ada	Bagus
9.	Keset	tidak ada	-
10.	Box file/Arsip	tidak ada	-

D	Petugas Laboratorium		
1.	Keterampilan kerja	ada	Cukup
2.	Disiplin kerja	ada	Cukup
3.	Aktif kerja	ada	Cukup
4.	Ketelitian kerja	ada	Cukup
5.	Ahli teknik informatika	tidak ada	-
6.	Pemeliharaan peralatan	ada	Kurang
7.	Pengawasan ruangan	ada	Kurang
8.	Penjagaan perlengkapan	ada	Kurang

*Sumber: diolah dari data primer, Mei 2017*

**Gambar 4.2. Kelengkapan Alat-alat Laboratorium Bank Mini Syariah**



*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti didapat bahwa sarana-prasarana dan peralatan yang ada di laboratorium Bank Mini Syariah tersebut sudah masuk kategori sangat bagus, dapat dilihat dari kondisi tata

ruang laboratorium dan tata letak penyimpanan alat yang baik, serta kelengkapan alat-alat yang ada di laboratorium juga sudah lengkap. Namun dalam hal pemanfaat, pemeliharaan dan pengelolaan dari petugas laboratorium masih kurang efektif.

Hasil observasi lainnya yang sudah penulis himpun dan simpulkan dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan praktikum dilihat dari beberapa aspek adalah sebagai berikut

**Tabel 4.4. Hasil Observasi Lain Laboratorium Bank Mini Syariah**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang di observasi</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Kegiatan praktikum dimulai dan diakhiri dengan berdoa.	Kadang-Kadang
2.	Kegiatan pengenalan dan penjelasan alat-alat praktikum kepada mahasiswa sebelum praktikum dimulai.	Iya
3.	Mahasiswa dapat membedakan antara alat yang satu dengan yang lainnya.	Iya
4.	Mahasiswa mengetahui fungsi dari alat-alat dan cara menggunakannya.	Iya
5.	Laboratorium mempunyai jadwal praktikum dan kunjungan setiap kelasnya.	Iya
6.	Sebelum pelaksanaan praktikum dimulai semua alat dan bahan yang digunakan harus sudah siap semua di atas meja.	Iya
7.	Membersihkan ruangan dan alat praktikum yang telah digunakan setelah selesai melakukan kegiatan praktikum.	Tidak

*Sumber: diolah dari data primer, Mei 2017*

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah dalam hal budaya dan kebiasaan masih kurang ditekankan dan ditanamkan dengan benar dalam diri mahasiswa, akan tetapi aspek lain yang meliputi pengaturan jadwal praktikum, pengenalan dan pemahaman serta ketersediaan peralatan praktikum sudah masuk sangat bagus sekali

## 2. Identitas Informan

Identitas informan pada penelitian ini ada 17 orang yang terdiri dari dosen, alumni mahasiswa dan mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Adapun identitas informan pada dosen dan informan pada alumni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah adalah nama, jenis kelamin, pendidikan dan jabatan sedangkan informan pada mahasiswa aktif Jurusan Perbankan Syariah adalah nama, jenis kelamin, semester dan jurusan. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5. Daftar Umum Identitas Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Rahman Helmi, S.Ag, M.Si	Laki-Laki	Dosen
2.	Annisa Sayyid, SHI, MSI	Perempuan	Dosen
3.	Devi Noviyanti, SE, MM	Perempuan	Dosen

4.	Restu Khaliq, SE, MM	Laki-Laki	Dosen
5.	M. Ariska Rizki	Laki-Laki	Mahasiswa
6.	M. Ihsan	Laki-Laki	Mahasiswa
7.	M. Abdillah	Laki-Laki	Mahasiswa
8.	Laila	Perempuan	Mahasiswi
9.	Rusma Herdiana	Perempuan	Mahasiswi
10.	Muhammad Arif	Laki-Laki	Mahasiswa
11.	Budi Anwari	Laki-Laki	Mahasiswa
12.	Nuriadi	Laki-Laki	Mahasiswa
13.	Bahriansyah	Laki-Laki	Mahasiswa
14.	Dimas Rizky Dwi Putera	Laki-Laki	Alumni
15.	Muhammad Padli	Laki-Laki	Alumni
16.	Bayu Hartono	Laki-Laki	Alumni
17.	Solihin Hanavi	Laki-Laki	Alumni

*Sumber: diolah dari data primer, Mei 2017*

Hasil data ini didapatkan penulis setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pihak informan dan mendapat izin dari yang bersangkutan.

**Tabel 4.6. Daftar Identitas Informan Dosen**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Rahman Helmi, S.Ag, M.SI	Laki-Laki	S2	Ketua Jurusan Perbankan Syariah
2.	Annisa Sayyid, SHI, MSI	Perempuan	S2	Ketua Laboratorium Bank Mini Syariah
3.	Devi Noviyanti, SE, MM	Perempuan	S2	Dosen Pengajar Laboratorium Bank Mini Syariah
4.	Restu Khaliq, SE, MM	Laki-Laki	S2	Dosen Pengajar Laboratorium Bank Mini Syariah

Sumber: diolah dari data primer, Mei 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa identitas dari informan berasal dari dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Untuk mewawancarai informan dari dosen ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mewawancarai 3 orang yang dianggap mengerti atau paham mengenai masalah laboratorium yaitu: Ketua Jurusan Perbankan Syariah, kepala laboratorium Bank Mini Syariah dan dosen yang mengajar di laboratorium tersebut. Nantinya pada penyajian data dari hasil wawancara akan dikumpulkan, dijelaskan dan diterangkan secara *deskriptif* mengenai pendapat informan tentang keberadaan, standar operasional, dan penggunaan laboratorium yang efektif dalam proses belajar mengajar secara mendalam.

**Tabel 4.7. Daftar Identitas Informan Mahasiswa Aktif**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Semester	Jurusan
1.	M. Ariska Rizki	Laki-Laki	X	Perbankan Syariah
2.	M. Ihsan	Laki-Laki	X	Perbankan Syariah
3.	M. Abdillah	Laki-Laki	X	Perbankan Syariah
4.	Laila	Perempuan	X	Perbankan Syariah
5.	Rusma Herdiana	Perempuan	X	Perbankan Syariah
6.	Muhammad Arif	Laki-Laki	VI	Perbankan Syariah
7.	Budi Anwari	Laki-Laki	VI	Perbankan Syariah
8.	Nuriadi	Laki-Laki	VI	Perbankan Syariah
9.	Bahriansyah	Laki-Laki	VI	Perbankan Syariah

*Sumber: diolah dari data primer, Mei 2017*

Tabel di atas menunjukkan bahwa identitas dari informan berasal dari Mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, untuk tingkat semesternya terdiri dari 5 orang semester X dan 4 orang semester VI, keseluruhan informan berasal dari jurusan yang sama yaitu jurusan perbankan syariah dan sudah pernah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah.

**Tabel 4.8. Daftar Identitas Informan Alumni Mahasiswa**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Dimas Rizky Dwi Putera	Laki-Laki	S1	Asisten dosen/pengajar laboratorium Bank Mini Syariah
2.	Muhammad Padli	Laki--Laki	S1	-
3.	Bayu Hartono	Laki-Laki	S1	Marketing Personal Loan Bank Mandiri Cabang Samudra Banjarmasin Kalimantan Selatan.
4	Solihin Hanavi	Laki-Laki	S1	<i>Customer Service</i> Bank BRI Kantor Cabang Sampit Kalimantan Tengah

Sumber: diolah dari data primer, Mei 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa identitas dari informan berasal dari alumni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah. Informan dalam penelitian ini ada yang belum bekerja dan sudah bekerja. Penulis mengumpulkan data dari mereka melalui metode wawancara secara langsung dan tidak langsung seperti melalui media sosial yaitu *BlackBerry Messenger* dan lain-lain. Tujuannya adalah memberikan informasi penunjang tentang penelitian ini dan ingin mengetahui apakah ilmu yang sudah diajarkan di perguruan tinggi sudah di *implementasikan* dengan baik dan benar di dunia kerja mereka masing-masing.

### 3. Hasil Wawancara

Setelah mengetahui tentang identitas responden di atas, selanjutnya penulis akan memaparkan tentang gambaran mengenai keberadaan (*eksistensi*) Laboratorium Bank Mini Syariah, standar operasional, dan penggunaan laboratorium yang efektif dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi berdasarkan data dari hasil wawancara penulis pada tanggal 12-26 April 2017.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan cara kebetulan bertemu dengan informan, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data yaitu informan yang mengerti dan memahami tentang Laboratorium Bank Mini Syariah, terhadap 17 informan yang terdiri dari 4 orang dosen, 9 orang mahasiswa aktif dan 4 orang alumni mahasiswa.

Adapun rinciannya dapat dilihat pada uraian hasil wawancara berikut:

#### Informan 1

Nama : Rahman Helmi, S.Ag, M.SI  
NIP : 19740508 199903 1002  
Jabatan : Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
Waktu : 10:00 – 10:45 WITA  
Hari/Tanggal : Rabu, 12/04/2017  
Tempat : Kantor Jurusan Perbankan Syariah

Bapak Rahman Helmi adalah ketua Jurusan Perbankan Syariah dan mengetahui akan keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah, menurut beliau keberadaan laboratorium tersebut sudah bagus dan sangat membantu dalam menunjang kegiatan perkuliahan dalam bentuk praktik dan Laboratorium tersebut sekarang digunakan oleh tiga jurusan yaitu jurusan S1 Perbankan Syariah, D3 Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Beliau mengatakan kalau untuk saat ini Laboratorium tersebut belum mempunyai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dan yang berjalan sekarang adalah hanya kegiatan praktikum saja. Beliau menambahkan untuk mencetak mahasiswa yang berkualitas tidak hanya didukung oleh salah satu aspek saja, akan tetapi didukung oleh seluruh aspek dalam civitas akademika seperti kurikulum yang baik, ketersediaan dosen, mahasiswa, pelayanan akademik, sarana prasarana penunjang pembelajaran di perguruan tinggi, dan lain-lain, gabungan dari keseluruhan aspek tersebut pasti akan mampu mencetak mahasiswa yang berkualitas khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah.

#### Informan 2

Nama : Annisa Sayyid, SHI, MSI  
NIP : 19830526 201101 2007  
Jabatan : Ketua Laboratorium Bank Mini Syariah  
Waktu : 15:05-16:50 WITA  
HariTanggal : Rabu, 12/04/2017  
Tempat : Kantor Jurusan Perbankan Syariah

Ibu Annisa Sayyid adalah ketua Laboratorium Bank Mini Syariah periode 2013/2014, dikarenakan tidak adanya kepengurusan dan pengelolaan yang baru beberapa tahun terakhir ini, maka penulis memilih beliau sebagai informan karena pernah menjabat sebagai ketua Laboratorium Bank Mini Syariah dan mengetahui tentang Laboratorium tersebut. Dalam wawancara beliau mengatakan bahwa keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut sudah bagus dan memadai dalam hal kelengkapan alat meskipun jumlahnya masih terbatas dan sering kali mempengaruhi kegiatan praktik mahasiswa karena pemakaian alat tersebut digunakan secara bergantian, menurut beliau dalam hal kepengurusan, pengorganisasian dan pemeliharaan, Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut masih sangat kurang, seperti belum adanya SOP (*Standar Operasional Prosedur*), struktur kepengurusan, tenaga ahli khusus laboratorium, tata tertib resmi laboratorium, dan kebersihannya pun masih sangat kurang.

### Informan 3

Nama : Devi Noviyanti, SE, MM  
Jabatan : Dosen Pengajar Laboratorium Bank Mini Syariah  
Waktu : 15:05-16:10 WITA  
Hari/Tanggal : Kamis, 13/04/2017  
Tempat : Kantor Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ibu Devi Noviyanti merupakan dosen pengajar di Laboratorium Bank Mini Syariah, dalam wawancara beliau memaparkan mengenai keberadaan laboratorium dan pelaksanaan praktikum melalui kegiatan belajar mengajar serta hasil dari pembelajaran praktikum di laboratorium tersebut. Menurut beliau keberadaan laboratorium tersebut sangat bagus karena dapat menunjang pembelajaran mahasiswa dari segi peralatan yang tersedia di laboratorium juga sangat sesuai dengan pembelajaran yang diberikan sehingga mahasiswa mampu memahami dan membedakan alat alat praktikum Bank Mini Syariah, metode yang dipakai dalam pembelajaran adalah metode *Role Playing*, di dalamnya mencakup pengenalan software dan pelayanan prima. Ditambahkan beliau kalau aktivitas serta antusias mahasiswa dalam kegiatan praktikum lebih meningkat dan sudah bagus, mahasiswa menjadi lebih aktif.

#### Informan 4

Nama : Restu Khaliq, SE, MM  
Jabatan : Dosen Pengajar Laboratorium Bank Mini Syariah  
Waktu : 16:17-17:15 WITA  
Hari/Tanggal : Kamis, 13/04/2017  
Tempat : Kantor Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Bapak Restu Khaliq merupakan dosen pengajar di Laboratorium Bank Mini Syariah, dalam wawancara beliau memaparkan mengenai keberadaan laboratorium, pelaksanaan praktikum melalui kegiatan belajar mengajar dan kendala-kendala

yang dihadapi serta hasil dari pembelajaran praktikum di laboratorium tersebut. Pernyataan beliau masih sama dengan informan lain yang mengatakan kalau keberadaan laboratorium tersebut sangat bagus karena dapat menunjang pembelajaran mahasiswa dari segi peralatan yang tersedia di laboratorium juga sangat sesuai dengan pembelajaran yang diberikan akan tetapi ketika melakukan kegiatan praktikum seringkali terkendala waktu, kendala tersebut dikarenakan jumlah alat-alat yang ada di Laboratorium tersebut masih sedikit sehingga mahasiswa harus bergantian dalam pemakaian alat-alat tersebut, selain itu kondisi ruangan yang menurut beliau masih belum bisa menampung jumlah mahasiswa seperti pada mahasiswa angkatan 2014 jurusan perbankan syariah yang total keseluruhan mahasiswanya adalah 169 orang lalu di bagi menjadi 6 lokal dan satu lokal ada 25-30 orang sedangkan menurut beliau efektifnya laboratorium tersebut hanya mampu menampung 7-10 orang dalam sekali praktikum.

Kendala lain menurut beliau perlu diperhatikan adalah *intensitas* pemakaian laboratorium tersebut karena Laboratorium hanya di pakai 2 kali pertemuan dalam satu semester yaitu 12 kali pertemuan, yaitu pada saat *midle* dan *final test* akhir sedangkan sisa pertemuan lainnya dilaksanakan di PUSKOM (Pusat Komputer) dan menurut beliau pengaturan jadwal seperti itu kurang efektif dalam memberikan pemahaman mahasiswa mengenai pembelajaran dan lingkungan perbankan khususnya perbankan syariah, selain itu tidak *continuenya* para *instruktur* dan asiten *instruktur* dalam menjabat dan mengajar setiap tahunnya, dan itu menurut beliau menjadi kendala sekali, akan tetapi untuk ketersediaan alat-alat praktikum di laboratorium tersebut sangat bagus sekali.

### Informan 5

Nama : M. Ariska Rizki  
NIM : 1201160352  
Waktu : 09:05-10:10 WITA  
Hari/Tanggal : Selasa, 18/04/2017  
Tempat : Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

M. Arizka Rizki ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2012 semester X dan ia adalah mahasiswa yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Pada wawancara untuk mahasiswa aktif dipaparkan mengenai keberadaan laboratorium, motivasi dan manfaat yang dirasakan. Informan ini mengatakan kalau laboratorium tersebut sangat penting dan berguna sekali buat mahasiswa yang ingin melaksanakan kegiatan praktikum dan motivasi ia dalam menggunakan labolatorium tersebut adalah ingin mengenal dunia perbankan syariah lebih dalam lagi sebelum nantinya lulus dan bekerja, perasaan informan ini sangat sekali karena sudah pernah menggunakan laboratorium tersebut meskipun penggunaan labolatorium tersebut masih kurang karena ia menggunakan laboratorium tersebut hanya pada saat kegiatan praktikum pada salah satu mata kuliah saja akan tetapi manfaat yang informan ini rasakan adalah setelah melakukan kegiatan praktikum di laboratorium bank mini syariah tersebut kepercayaan dirinya meningkat.

## Informan 6

Nama : M. Ihsan  
NIM : 1201160345  
Waktu : 11:00-11:45 WITA  
Tanggal : Rabu, 19/04/2017  
Tempat : Kantor Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

M. Ihsan ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2012 semester X dan ia adalah mahasiswa yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Pada wawancara informan ini juga mengatakan kalau keberadaan laboratorium bank mini syariah tersebut sangat penting dan perlu sekali untuk mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan praktikum, meskipun informan ini tidak sering berkunjung ke laboratorium tersebut tetapi ia sangat senang dan merasakan manfaatnya ketika sudah melakukan kegiatan praktikum di laboratorium tersebut, salah satunya adalah lebih bisa mengembangkan potensi dan kepercayaan diri di bidang perbankan syariah karena menurut informan ini ia diajarkan bagaimana menjadi *Teller* dan *Customer Service* yang baik dan benar di laboratorium tersebut, karena motivasi awal informan ini dalam penggunaan Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut adalah ingin mengembangkan potensi dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

## Informan 7

Nama : M. Abdillah  
NIM : 1201160355  
Waktu : 14:05-15:10 WITA  
Hari/Tanggal : Rabu, 19/04/2017  
Tempat : Kantor Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

M. Abdillah ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2012 semester X dan ia adalah mahasiswa yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah, tanggapan informan ini tentang keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah adalah bagus dan penting sekali, motivasi informan ini dalam penggunaan Laboratorium tersebut adalah ingin belajar dan mengetahui dunia perbankan dan ia sangat senang sekali karena sudah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah meskipun cuma simulasi praktik, banyak manfaat yang informan ini rasakan yaitu lebih bisa mengetahui dunia perbankan melalui kegiatan praktik, seperti diajarkan bagaimana menjadi *Customer Service* dan *Teller* yang baik dan benar karena selama ini kegiatan belajar cuma memahami teori-teori saja tanpa praktik, oleh karena itu ia sangat bangga dan senang sekali dengan adanya Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut.

## Informan 8

Nama : Laila  
NIM : 1201160248  
Waktu : 09:00-10:00 WITA  
Hari/Tanggal : Kamis, 20/03/2017  
Tempat : Gedung PSB UIN Antasari Banjarmasin

Laila ialah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2012 semester X dan ia adalah mahasiswi yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Ketika diwawancarai mengenai keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah, informan ini mengatakan kalau keberadaan Laboratorium tersebut memang perlu dan harus ada untuk mengembangkan potensi mahasiswa di bidang Perbankan Syariah akan tetapi informan ini menilai kalau Laboratorium itu belum sepenuhnya berkembang dibanding sarana dan prasarana pembelajaran lainnya, karena laboratorium tersebut tidak pernah dibuka untuk mahasiswa umum dan hanya digunakan untuk kegiatan praktikum saja, menurut informan ini saat ia melaksanakan kegiatan praktikum, peralatan penunjang kegiatan praktikum seperti slip-slip transaksi pada bank pada umumnya belum ada, dan ketika kegiatan berlangsung yang menjadi kendala adalah masalah waktu, banyak mahasiswa yang tidak sempat melaksanakan kegiatan praktikum, akan tetapi informan ini merasakan hal yang sama seperti informan lainnya, ia merasa senang dengan adanya Laboratorium tersebut dan menambah kepercayaan dirinya.

## Informan 9

Nama : Rusma Herdiana  
NIM : 1201160295  
Waktu : 10:05-11:05 WITA  
Hari/Tanggal : Kamis, 20/04/2017  
Tempat : Gedung PSB UIN Antasari Banjarmasin

Rusma Herdiana ialah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2012 semester X dan ia adalah mahasiswi yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Menurut informan ini keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut sangat penting karena dengan adanya kegiatan praktikum akan menambah pengetahuan mahasiswa selain teori-teori yang sudah diajarkan di kelas, informan ini mengatakan dengan adanya laboratorium tersebut ia lebih bersemangat dalam kuliah dan juga lebih memotivasi informan ini dalam bekerja di bidang perbankan syariah nantinya setelah lulus kuliah. Informan ini merasa senang sekali dengan adanya Laboratorium Bank Mini Syariah, ia berharap Laboratorium itu lebih ditingkatkan lagi baik dari segi pengelolaan, peralatan, dan hal-hal lainnya yang terkait dengan Laboratorium tersebut. Manfaat yang dirasakan informan ini ketika sudah menggunakan Laboratorium tersebut adalah menambah kepercayaan dirinya dan semakin yakin akan berkarir di sektor Perbankan khususnya Perbankan Syariah.

## Informan 10

Nama : Muhammad Arif  
NIM : 1201160422  
Waktu : 16:00-16:30 WITA  
Hari/Tanggal : Selasa, 25/04/2017  
Tempat : Ruang Belajar Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Muhammad Arif ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2014 semester VI dan ia adalah mahasiswa yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Pada wawancara informan ini mengatakan kalau keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah penting dan perlu sekali, informan ini jarang sekali berkunjung ke Laboratorium karena menurutnya Laboratorium itu hanya dipakai untuk kegiatan praaktikum dari salah satu mata kuliah saja, menurut informan ini laboratorium tersebut mempunyai *Software* baru dalam pembelajarannya, jadi selain diajarkan mengenai pelayan prima, mahasiswa juga diajarkan dan dikenalkan mengenai *Software* terbaru Laboratorium Bank Mini Syariah. Motivasi informan ini dalam penggunaan laboratorium tersebut adalah ia lebih termotivasi dan lebih semangat lagi kuliah di Jurusan Perbankan Syariah karena sekarang bukan hanya teori saja yang diajarkan akan tetapi praktik pun sudah ada dan sangat bermanfaat sekali, informan ini tidak menampik perasaan senang dengan adanya Laboratorium karena menurutnya laboratorium tersebut telah menambah kepercayaan dirinya.

## Informan 11

Nama : Budi Anwari  
NIM : 1401160404  
Waktu : 16:35-17:05 WITA  
Hari/Tanggal : Selasa, 25/04/2017  
Tempat : Ruang Belajar Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Budi Anwari ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2014 semester VI dan ia adalah mahasiswa yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Informan ini mengatakan kalau keberadaan Laboratorium Bank Mini syariah tersebut sangat penting dan perlu sekali dan pembelajarannya pun sangat bagus sekali karena saat praktikum, informan ini diajarkan mengenai pengenalan dan pengaplikasian *software*, pelayanan prima, dan etika bekerja di bank, menurut informan ini yang perlu diperhatikan adalah jadwal penggunaan Laboratorium yang sering tumpang tindih dan sering bertabrakan dengan kelas yang lain, motivasi informan ini dalam menggunakan Laboratorium tersebut adalah hanya ingin mengetahui ilmu di bidang perbankan syariah baik secara teori dan praktik. Informan ini juga merasa sangat sekali dengan adanya Laboratorium Bank Mini Syariah dan dia menilai dengan adanya Laboratorium tersebut ilmu dan wawasan yang didapatkannya bertambah khususnya perbankan syariah.

## Informan 12

Nama : Nuriadi  
NIM : 1401160439  
Waktu : 16:15-16:50 WITA  
Hari/Tanggal : Rabu, 26/04/2017  
Tempat : Gedung PSB UIN Antasari Banjarmasin

Nuriadi ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2014 semester VI dan ia adalah mahasiswa yang sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Dalam wawancara informan ini mengatakan kalau keberadaan Laboratorium itu harus ada dan penting sekali dan informan ini merasa sangat senang sekali karena sudah melaksanakan kegiatan praktikum, menurutnya pembelajaran di Laboratorium tersebut sudah bagus, ketika berada di Laboratorium tersebut informan ini merasakan seperti bekerja di lingkungan di bank secara langsung, informan ini juga mengatakan kalau manfaat yang dia rasakan adalah ilmu dan wawasannya bertambah seiring dengan kepercayaan dirinya juga ikut bertambah, ia merasa lebih banyak melakukan beberapa kegiatan ketika praktikum (*aktif*) dibandingkan biasanya dilokal dia selalu diam (*pasif*).

## Informan 13

Nama : Bahriansyah  
NIM : 1401160403  
Waktu : 17:00-17:30 WITA  
Hari/Tanggal : Rabu, 26/04/2017  
Tempat : Gedung PSB UIN Antasari Banjarmasin

Bahriansyah ialah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah, angkatan 2014 semester VI dan ia adalah mahasiswa yang juga sudah pernah melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah. Dalam wawancara informan ini juga mengatakan hal yang sama seperti informan lainnya mengenai keberadaan Laboratorium tersebut, menurutnya keberadaannya sangat penting dan perlu sekali, dengan adanya Laboratorium itu wawasannya bertambah di bidang perbankan syariah dan ia lebih semangat lagi dalam mengikuti setiap perkuliahan sekaligus memotivasi informan ini dalam bekerja nantinya setelah lulus kuliah, menurut informan ini dengan keberadaan Laboratorium tersebut ia lebih bisa meningkatkan kemampuan, potensi dan kualitas dirinya sehingga lebih baik lagi dan tentunya manfaat yang dirasakan informan ini adalah lebih ia lebih percaya diri.

## Informan 14

Nama : Dimas Rizky Dwi Putera  
Jabatan : Asisten Dosen Pengajar Laboratorium Bank Mini Syariah  
Waktu : 15:41-17:00 WITA  
Hari/Tanggal : Jum'at, 21/04/2017  
Tempat : Kantor Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Dimas Rizky Dwi Putera ialah Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah yang sudah pernah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah ketika kuliah, sekarang informan ini menjabat sebagai Asisten Dosen Pengajar/Asisten *instruktur* Laboratorium Bank Mini Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pada wawancara informan ini mngatakan kalau keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut sangat penting mengingat mahasiswa sekarang belajar tidak hanya sekedar teori-teori akan tetapi didukung oleh pembelajaran praktik yang nantinya bisa membentuk dan mengasah *hard Skill dan Soft Skill* mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan Syariah. Informan ini mengatakan kalau kunjunganya ke Laboratorium hanya sebatas mengajar saja meskipun ia jarang berkunjung, dengan adanya Laboratorium tersebut informan ini merasa sangat senang dan terbantu sekali dalam mengajar dan berbagi ilmu serta wawasan mengenai perbankan syariah kepada mahasiswa-mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut.

## Informan 15

Nama : Muhammad Padli  
Jabatan : -  
Waktu : 09:00-09:30 WITA  
Tanggal : Jum'at, 21/04/2017  
Tempat : Kantor Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Muhammad Padli ialah Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah yang sudah pernah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah ketika kuliah, sekarang informan ini belum bekerja, ketika wawancara mengenai keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah informan ini mengatakan kalau keberadaannya Laboratorium tersebut sangat penting dan perlu sekali untuk menunjang pembelajaran karena merupakan tempat belajar serta melatih mental mahasiswa agar nantinya bisa mengembangkan diri dan mampu bersaing di dunia kerja setelah lulus kuliah. Menurut informan ini ia sebagai alumni merasakan manfaat yang besar dalam dirinya seperti kepercayaan dirinya bertambah dan informan ini juga sangat termotivasi sekali untuk siap bekerja di bidang perbankan syariah, untuk kedepannya informan ini berharap Laboratorium tersebut lebih ditingkatkan lagi dari hal pengelolaan dan lain-lain, tetapi selebihnya informan ini mengatakan semuanya sudah bagus.

## Informan 16

Nama : Bayu Hartono  
Jabatan : Marketing Personal Loan Bank Mandiri Cabang Samudra  
Banjarmasin Kalimantan Selatan.  
Waktu : 11:15-11:45 WITA  
Hari/Tanggal : Selasa, 25/04/2017  
Tempat : Ruang Belajar Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Bayu Hartono ialah Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah yang sudah pernah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah ketika kuliah, sekarang informan ini menjabat sebagai Marketing Personal Loan Bank Mandiri Cabang Samudra Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pada saat wawancara informan ini mengatakan kalau keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut sudah membantu untuk mahasiswa belajar dan memahami apa dan bagaimana dunia kerja di bank meskipun cuma praktik simulasi dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa. Informan ini sebagai alumni juga mengatakan kalau ia merasakan banyak manfaat seperti contoh ia orangnya kurang begitu *aktif* dan percaya diri untuk berbicara langsung dengan banyak orang, akan tetapi setelah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium tersebut ia bisa mengatasi semua kekurangan itu. Informan ini berharap untuk kedepannya Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut lebih dikelola dan dikembangkan lagi agar nantinya bisa mencetak mahasiswa yang berkualitas di bidang perbankan khususnya perbankan syariah.

## Informan 17

Nama : Solihin Hanavi  
Jabatan : *Customer Service* Bank BRI Kantor Cabang Sampit  
Kalimantan Tengah  
Hari/Waktu : 19:00-:19:30 WITA  
Tanggal : Rabu, 26/04/2017

Wawancara *Personal* melalui media sosial *BlackBerry Messenger*

Solihin Hanavi ialah Alumni Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah yang sudah pernah melakukan kegiatan praktikum di Laboratorium Bank Mini Syariah ketika kuliah, sekarang informan ini menjabat sebagai Customer Service Bank BRI Kantor Cabang Sampit Kalimantan Tengah. Karena keterbatasan jarak dan waktu Penulis melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui media sosial *BlackBerry Messenger*, dalam wawancara informan ini mengatakan kalau keberadaan Laboratorium tersebut memang perlu dan penting sekali untuk media pembelajaran bagi mahasiswa-mahasiswa yang ingin dan sedang melakukan praktikum magang, karena Laboratorium tersebut sebagai wadah atau tempat mahasiswa mengasah kemampuan dan meningkatkan kualitas diri, sebelum mereka melanjutkan ke jenjang selanjutnya seperti melaksanakan kegiatan magang. Karena pengalaman ia dan teman-temannya dahulu ketika melaksanakan kegiatan magang di salah satu bank, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah kalah bersaing dengan mahasiswa-mahasiswa dari kampus lain dalam

menjalankan praktik magang, padahal sudah diajarkan semua hal mengenai bank, baik secara teori maupun praktik langsung di Laboratorium Bank Mini Syariah, informan ini menyadari kalau untuk meningkatkan kualitas mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah tidak cukup hanya dari sarana dan pembelajaran saja, akan tetapi harus berkaitan dan didukung oleh aspek-aspek lain seperti dosen, mahasiswa, pelayanan akademik, dan lain-lain agar nantinya mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Jurusan Perbankan Syariah mampu terjun dan bersaing langsung dalam dunia kerja, khususnya di bidang perbankan syariah.

Informan ini juga merasakan manfaat yang sangat besar, ia lebih percaya diri dalam bekerja, apalagi menurut informan ini ia sekarang bekerja di bank BRI Kantor Cabang Sampit sebagai *Customer Service*, otomatis ilmu yang ia dapatkan ketika kuliah dapat ia terapkan di tempat ia bekerja, seperti pelayanan prima, etika menghadapi nasabah, dan lain-lain. Selebihnya ia belajar sendiri dan mengikuti pelatihan-pelatihan di bank tersebut. Untuk kedepannya informan ini berharap Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut lebih meningkat lagi dalam hal, pembelajaran, pengelolaan dan keberadaannya lebih baik lagi serta dapat membantu mahasiswa yang ingin belajar dan memahami semua hal tentang perbankan syariah.

### C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan, berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah penulis akan menganalisis data tersebut sebagai berikut:

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Laboratorium Bank Mini Syariah mengenai keberadaan, kondisi tata ruang laboratorium, kelengkapan alat-alat yang ada di laboratorium, peran operasional dan petugas Laboratorium Bank Mini Syariah serta aspek-aspek lain yang penulis observasi di Laboratorium tersebut .dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.3, tabel 4.4 dan gambar 4.1. Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapat bahwa sarana-prasarana dan peralatan yang ada di laboratorium Bank Mini Syariah dilihat dari tabel 4.3 dan gambar 4.1 sudah masuk kategori sangat bagus. Selain itu dari hasil wawancara terhadap keseluruhan informan yang berjumlah 17 orang terkait *eksistensi* Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut semuanya mengatakan kalau keberadaanya sangat penting dan bagus sekali untuk membantu serta menunjang pembelajaran praktik mahasiswa dalam memahami dan menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah.

Keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah memang sudah sangat bagus dengan ditunjang peralatan-peralatan praktikum yang lengkap dan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh dosen/*instruktur*. Namun dari hasil observasi penulis dilihat dari tabel 4.3 dalam hal pemanfaat, pemeliharaan dan pengelolaan

dari petugas laboratorium masuk kategori kurang. Ditemukan bahwa teknis pengelolaan laboratorium yang meliputi: aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta beberapa administrasi, seperti tidak adanya struktur kepengurusan, Kotak P3K, alat pemadam kebakaran, WIFI, LCD, Proyektor, buku kunjungan, keset, Box file/Arsip dan toilet, belum semuanya dipenuhi. Peran petugas Laboratorium dalam hal pengelolaan, pemeliharaan, pengawasan dan penjagaan pun masih sangat kurang meskipun dilihat pada tabel 4.3 petugas laboratorium sudah mempunyai keterampilan kerja, disiplin kerja, aktif dan teliti dalam bekerja.

Hal ini didukung oleh bukti-bukti sebagai berikut:

1. Tidak adanya SOP (*Standar Operasional Prosedur*) sebagai acuan, tata tertib dan peraturan pada Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut
2. Tidak adanya struktur organisasi/pengelola Laboratorium Bank Mini Syariah yang baru.
3. Laboratorium hanya dipakai/dimanfaatkan apabila ada jadwal kegiatan praktikum dari salah satu mata kuliah saja.
4. Tidak adanya petugas Laboratorium ahli/khusus yang mengelola laboratorium tersebut.
5. Keberadaan laboratorium tersebut kurang diawasi dan dijaga termasuk dalam pemeliharaan sarana-prasarana dan alat-alat penunjang praktikum.
6. Dikarenakan kurangnya pengawasan dan pemeliharaan maka kebersihan laboratorium tersebut pun sangat kurang.

Hasil observasi lain dilihat dari tabel 4.4 ada beberapa aspek lain yang diobservasi dan diamati oleh peneliti dari awal kegiatan sampai akhir pelaksanaan kegiatan praktikum yaitu dalam hal budaya dan peran operasional Laboratorium. Dalam hal budaya dan kebiasaan adalah mahasiswa jarang sekali berdoa bersama sebelum memulai dan menyudahi kegiatan praktikum, selain itu tidak adanya kebiasaan yang ditanamkan kepada mahasiswa untuk membersihkan dan menata kembali ruangan dan alat-alat praktikum setelah selesai digunakan padahal suatu keberhasilan kerja, berakar pada nilai-nilai yang dimiliki dan perilaku yang menjadi kebiasaannya. Nilai-nilai tersebut bermula dari adat kebiasaan, agama, norma dan kaidah yang menjadi keyakinannya menjadi kebiasaan dalam perilaku kerja atau organisasi. Nilai-nilai yang telah menjadi kebiasaan tersebut dinamakan budaya. Oleh karena budaya dikaitkan dengan mutu atau kualitas kerja, maka dinamakan budaya kerja.

Akan tetapi hasil observasi dan pengamatan lain peneliti dalam hal kegiatan dan peran operasional Laboratorium Bank Syariah meliputi pengaturan jadwal praktikum, pengenalan dan pemahaman serta ketersediaan peralatan praktikum dilihat dari tabel 4.4 sudah masuk kategori bagus, tugas dosen/*instruktur* dalam mengenalkan dan menjelaskan alat-alat praktikum kepada mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik sehingga mahasiswa sudah mampu membedakan antara alat yang satu dengan yang lainnya selain itu Mahasiswa juga sudah mengetahui fungsi dari alat-alat praktikum tersebut dan cara menggunakannya. Jadi jelas sekali bahwa *eksistensi* dan peran operasional Laboratorium Bank mini Syariah tersebut sudah sangat bagus.

Adapun 3 indikator *eksistensi* lainnya yang juga sudah bagus, yaitu:

1. Dari segi keberadaan dan kelengkapan alat-alat laboratorium Bank Mini Syariah berdasarkan observasi, alat-alat yang dimiliki sudah lengkap dan memenuhi standar minimal yang dimiliki laboratorium bank.
2. Keberadaan, kemampuan dan kompetensi dosen dan asisten dosen (instruktur/asisten instruktur) pengajar laboratorium bank mini syariah sudah bagus terbukti dengan adanya TOT (*Training Of Trainers*) yaitu pelatihan untuk seluruh panitia pelaksana Laboratorium Bank Mini Syariah di dalamnya mencakup pembelajaran dan lain-lain.
3. Dari segi kesesuaian materi dengan alat yang tersedia di laboratorium Bank Mini Syariah tersebut, berdasarkan hasil dari survei peneliti sudah sesuai dengan alat yang ada di laboratorium bank pada umumnya

Berdasarkan tabel 4.4 dilihat bahwa aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah dalam hal budaya dan kebiasaan masih kurang ditekankan dan ditanamkan dengan benar dalam diri mahasiswa, akan tetapi aspek lain yang meliputi pengaturan jadwal praktikum, pengenalan dan pemahaman serta ketersediaan peralatan praktikum sudah masuk sangat bagus sekali.

1. Analisis *Eksistensi* Dan Peran Operasional Laboratorium Bank Mini Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

*Eksistensi* secara umum dapat dipahami sebagai keberadaan.<sup>1</sup> *Eksistensi* bukanlah suatu yang sudah selesai, tapi suatu proses terus menerus berlanjut.<sup>2</sup> Hasil wawancara penulis terhadap keseluruhan informan yang berjumlah 17 orang terkait *eksistensi* Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut semuanya mengatakan kalau keberadaannya sangat penting dan bagus sekali untuk membantu serta menunjang pembelajaran praktik mahasiswa dalam memahami dan menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah. Akan tetapi dalam hal pengelolaan dan efektifitas penggunaan Laboratorium tersebut harus ditingkatkan kembali agar laboratorium tersebut bisa berkembang lebih bagus lagi.

Hal ini merupakan masalah yang perlu segera diatasi oleh semua pihak yang terkait di Laboratorium tersebut, ada beberapa aspek yang perlunya diperhatikan dalam pengelolaan laboratorium, yakni perlunya perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan, pengawasan dan penjagaan. Kemudian pengadministrasian dalam hal semua fasilitas atau barang yang dimiliki hal ini bertujuan agar dengan mudah mengetahui jumlah alat atau barang yang rusak, hilang atau habis sehingga dapat dilakukan pembelian atau tambahan bagi barang-barang yang sudah rusak atau tidak dapat digunakan lagi. Selain itu untuk mengurangi kerusakan alat-alat ataupun barang-barang yang ada di Laboratorium tersebut maka diperlukan pengamanan, perawatan serta pengawasan oleh semua pihak yang terkait baik itu dosen atau pun

---

<sup>1</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, di olah kembali oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), Edisi III, hlm.378.

<sup>2</sup> Zainal Abidin, *Analisis Eksistensial, Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 16.

mahasiswa yang menggunakan alat-alat praktikum tersebut terutama kepada pengelola laboratorium dan harus ada sanksi-sanksi terhadap pihak-pihak yang melanggar peraturan agar barang-barang yang telah dimiliki tetap dalam kondisi bagus dan dapat dipergunakan kembali setiap kegiatan praktik dilaksanakan. Secara keseluruhan baik dari segi pengelolaan Laboratorium bahkan sampai sanksi-sanksi yang diberikan kepada pihak yang terbukti merusak keberadaan Laboratorium dan lain-lain semuanya terangkum dalam SOP (*Standar Operasional Prosedur*) Laboratorium sebagai badan hukum, peraturan, dan tata tertib yang berlaku secara sah dari pihak pengurus serta pengelola Laboratorium.

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ketika melaksanakan kegiatan praktik dilaboratorium, maka perlu dipahami standar operasional dalam penggunaan Laboratorium, yakni:

- a. Menyusun standar operasional prosedur laboratorium
- b. Menetapkan fungsi dan tugas pengelola laboratorium
- c. Menyusun tata tertib laboratorium
- d. Menyusun mekanisme pelaksanaan praktikum
- e. Menyusun mekanisme peminjaman dan penitipan alat
- f. Menyusun mekanisme pembelian alat
- g. Menetapkan sanksi-sanksi yang sesuai

Hasil dari wawancara penulis terhadap informan 1 dan 2 selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah dan ketua Laboratorium Bank Mini Syariah mengenai peran operasional Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut didapatkan bahwa selama ini Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam belum mempunyai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) dan yang berjalan selama ini hanya kegiatan praktikum saja tanpa adanya SOP (*Standar Operasional Prosedur*) padahal SOP memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan di laboratorium. Salah satu peran SOP adalah mengatur semua hal yang ada di Laboratorium agar operasionalnya berjalan lancar dan efektif.

Hasil dari wawancara penulis terhadap informan 4 selaku dosen/*instruktur* pengajar di Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut mengenai efektifitas penggunaan dan peran operasional laboratorium bank mini syariah dalam pembelajaran praktikum didapatkan beberapa masalah yaitu, masalah waktu, dikarenakan jumlah alat-alat yang ada di Laboratorium tersebut masih terbatas dan memaksa mahasiswa menggunakannya secara bergantian, selain itu kondisi ruangan Laboratorium yang masih belum bisa menampung jumlah mahasiswa dan juga masalah *intensitas* pemakaian/penggunaan laboratorium tersebut karena Laboratorium hanya di pakai 2 kali pertemuan dalam satu semester yang totalnya 12 kali pertemuan, yaitu pada saat *midle* dan *final test* akhir saja sedangkan sisa pertemuan lainnya dilaksanakan bukan di Laboratorium Bank Mini Syariah dan menurut beliau pengaturan jadwal seperti itu kurang efektif dalam memberikan pemahaman mahasiswa mengenai pembelajaran dan lingkungan perbankan khususnya perbankan syariah

Salah satu indikator keefektifan penggunaan laboratorium dapat dilihat dari Frekuensi penggunaan dan operasional laboratorium tersebut, yaitu: seberapa sering laboratorium digunakan dalam proses belajar mengajar karena penggunaan laboratorium yang efektif dalam pembelajaran yaitu apabila laboratorium digunakan sebanyak 5 kali dalam 1 semester untuk setiap kelasnya.

**Tabel 4.9. Kategori Nilai Persentase Penggunaan Laboratorium**

No.	Persentase	Kategori
1.	81% - 100%	Baik sekali
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang
5.	< 21%	Sangat kurang

Rumus Persentase : 
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah penggunaan maksimum

Berdasarkan pernyataan dan tabel kategori nilai persentase penggunaan Laboratorium diatas penggunaan Laboratorium yang efektif adalah sebanyak 5 kali dalam 1 kali semester, untuk Laboratorium Bank Mini Syariah hanya digunakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam 1 semester dengan total 12 kali pertemuan dengan persentase 16, 67% (dibulatkan menjadi 17%) dan masuk kedalam kategori sangat kurang.

2. Analisis Kualitas Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah Dalam Pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Syariah.

Menjadi manusia yang berkualitas memang tidak semudah yang kita pikirkan, untuk memperoleh pribadi yang berkualitas dibutuhkan kerja keras dan proses yang panjang selain adanya kemauan dalam diri untuk belajar, harus dibarengi dengan kerja keras tiap individu untuk mencapainya. Posisi mahasiswa sangat berbeda dengan siswa baik dari hal pemikiran dan juga tingkah laku, mahasiswa di maknai dengan seseorang yang tidak terbatas hasratnya, tidak pernah habis dan padam semangatnya untuk terus belajar dan menimba Ilmu. Mahasiswa merupakan insan dewasa yang di pandang mampu untuk menggali potensi dirinya sendiri baik dari segi pemikiran dan tingkah laku.

Permasalahan yang timbul ketika mahasiswa kurang bisa mengembangkan potensi dan kepercayaan dirinya ke ranah yang lebih luas adalah pada mental dan kesadaran mahasiswa serta motivasi dan dukungan dari civitas akademika itu sendiri, di Laboratorium Bank mini syariah mahasiswa sudah diajarkan dan didik sedemikian rupa dari baik segi teori sampai kepada tingkah laku dan penanaman mental mengenai perbankan syariah oleh karena itu mahasiswa seharusnya sudah bisa mandiri dan mampu mengembangkan pemikiran serta potensinya ke ranah yang lebih luas seperti magang dan bekerja disektor perbankan. Dalam belajar dan menimba ilmu, mahasiswa memang dituntut harus mandiri akan tetapi untuk mencapai mahasiswa yang berkualitas dari segi pemikiran dan tingkah laku, perlu adanya dorongan dan dukungan serta bimbingan dari segenap civitas akademika perguruan tinggi baik dari dosen dan lain-lainnya.

Hasil dari wawancara penulis terhadap informan 1 selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah, informan ini mengemukakan bahwa Laboratorium Bank Mini Syariah hanya salah satu alat penunjang perkuliahan yang tidak akan mampu mencetak mahasiswa yang berkualitas, untuk bisa mencetak mahasiswa yang berkualitas yang nantinya bisa bersaing di dunia kerja harus adanya dukungan dari semua aspek civitas akademika dalam perguruan tinggi seperti kurikulum pembelajaran dan pendidikan, dosen, mahasiswa, pelayanan akademik, dan sarana dan prasarananya jadi menurut informan ini tidak akan bisa mencetak mahasiswa yang berkualitas kalau hanya mengharap keberadaan Laboratorium itu saja, oleh karena itu gabungan dari keseluruhan aspek itu akan mampu mencetak mahasiswa yang berkualitas khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah.

Dalam hal pemanfaatan Laboratorium Bank Mini Syariah tersebut, dosen dan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah sudah memanfaatkannya dengan baik dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap 17 informan secara keseluruhan, keseluruhan informan mengatakan Laboratorium itu sudah bagus dari hal keberadaan, pemanfaatan dan kelengkapan alat-alat serta pembelajaran di dalamnya meskipun ada beberapa hal yang perlu di perbaiki dan ditingkatkan seperti dalam hal pengelolaan, pengorganisasian, pengawasan dan efektifitas serta intensitas pemakaian atau penggunaan Laboratorium tersebut masih masuk kedalam kategori kurang, akan tetapi berdasarkan seluruh data yang dapat penulis simpulkan bahwa Laboratorium tersebut sudah beroperasi sebagaimana layaknya Laboratorium pada umumnya yaitu sebagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dalam mengembangkan kualitas dan potensi serta kepercayaan diri mahasiswa.